

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Sumedang merupakan sebuah kota kecil yang terdapat diantara dua kota besar, yaitu Bandung dan Cirebon yang berada di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Menurut pemprov jabar “Kabupaten Sumedang memiliki luas wilayah 153.124 ha terletak antara 6°44’-70°83’ Lintang Selatan dan 107°21’-108°21’ Bujur Timur Topografi yang dimiliki Kabupaten Sumedang sebagian besar merupakan perbukitan dan gunung dengan ketinggian tempat antara 25-1.667 m di atas permukaan laut”. Menurut Nita Susanti (2016, hlm.1) mengatakan bahwa Gunung tampomas (1.684 mdpl) adalah gunung yang tertinggi di Kabupaten Sumedang bagian wilayah Utara berupa daratan rendah. Kabupaten Sumedang memiliki kawasan hutan lindung didalamnya yang meliputi kawasan hutan campuran sekunder (heterogen) dan termasuk kedalam hutan hujan tropis. Salah satunya ada hutan konservasi yang berada di wilayah Kabupaten Sumedang.

Menurut Suwari (2013,hlm.2) Hutan konservasi merupakan hutan sebagai suatu ekosistem berupa lahan yang berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan alam lingkungannya hutan konservasi kawasan hutan yang memiliki ciri khas tertentu memiliki fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan, satwa serta ekosistemnya. Hutan konservasi yang berada di Kabupaten Sumedang bisa disebut sebagai Kawasan Pelestarian alam yang disebut Taman hutan raya dan Taman wisata alam atau Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 03 Tahun 2012 Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati) terletak di Desa Sindangsari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang suatu hutan campuran sekunder (heterogen) di Kawasan Taman Kehati Kiara Payung (kehati) merupakan hutan dengan luas sekitar 15 Ha. Menurut Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Barat (BPLHD) (2016, hlm.3) Taman Kehati sebagai kawasan konservasi *ex-situ*, berbagai jenis tanaman lokal dari ancaman kepunahan, mengoleksi jenis tumbuhan dan tanaman, mengembangkan

sarana pendidikan dan penelitian menyediakan benih, bibit jenis tumbuhan Taman Kehati Kiara Payung merupakan ekosistem yang berfungsi sebagai habitat berbagai jenis hewan. Salah satu fauna yang terdapat di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang adalah Ordo Hymenoptera kelompok hewan semut dan lebah.

Menurut Hidayat, Sutarno, Suhara, & Sanjaya (2004, hlm.72) mengatakan bahwa Ordo hymenoptera merupakan salah satu Ordo dari kelas Insecta. hymenoptera terbagi menjadi dua subordo, yaitu subordo symphyta dan subordo apocrita. Hewan anggota ordo hymenoptera mempunyai dua pasang sayap yang berbentuk seperti membran atau selaput. Menurut Toharudin, 2013. hlm 65 mengatakan bahwa Ordo Hymenoptera memiliki sayap dua pasang, dengan sayap depan lebih besar dari sayap belakang. Sayapnya. Berupa selaput. Tipe mulut menggigit dan ada pula yang menggigit menjilat. Metamorfosis *holometabola* segmen terakhir dari abdomennya berubah menjadi alat penyengat.

Menurut Mahiryanto 1999 (Mardiana, Ilhamdi, & Hadiprayitno, 2013, hlm 2)

Hymenoptera berperan dalam bidang ekonomis dan ekologi. Salah satu jenis hymenoptera yang berperan dalam bidang ekonomis ialah famili apidae jenis tersebut menghasilkan madu sedangkan pada bidang ekologi diantaranya hymenoptera berperan penting sebagai parasit atau pemangsa serangga lain yang merugikan seperti hama, serta dapat berperan sebagai pollinator atau penyerbuk tanaman berbunga.

Menurut Yaherwendi dan Syam 2008 (Mardiana, Ilhamdi, & Hadiprayitno 2013, hlm.2) “Hymenoptera juga berperan memberikan pengaruh kondisi terhadap keanekaragaman spesies”.

Penelitian di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang sebelumnya telah di lakukan oleh Fitri Nurfadillah pada tahun 2015. Dalam skripsinya berjudul Keanekaragaman Serangga terbang di Kawasan Taman Keanekaragaman hayati Sumedang, Jawa barat. Berdasarkan rentang waktu dan perubahan vegetasi di Taman Kehati Kiara Payung tersebut maka akan di lakukan penelitian selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, belum ditemukan data terbaru mengenai keanekaragaman ordo hymenoptera di Taman Kehati Kiara Payung. Karena pentingnya peranan ordo hymenoptera sebuah ekosistem dan

belum adanya informasi terbaru mengenai keanekaragaman ordo hymenoptera di Taman Kehati Kiara Payung maka perlu diadakan penelitian mengenai keanekaragaman ordo hymenoptera.

Penelitian di Taman Kehati Kiara Payung ini dilakukan untuk melengkapi data keanekaragaman hayati. Maka dari ini saya akan mencoba untuk melengkapi informasi data yang ada di Kawasan Taman kehati Kiara Payung sesuai dengan bidang hewan yang saya minati khususnya serangga ordo hymenoptera. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang dengan judul “Keanekaragaman Ordo Hymenoptera Di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Belum ada data terbaru mengenai keanekaragaman ordo hymenoptera di Taman kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang.
2. Petingnya peranan ordo hymenoptera dalam keseimbangan ekosistem, khususnya di Taman Kehati Kiara Payung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian dapat merumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Keanekaragaman Ordo Hymenoptera di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang”

Agar lebih memperjelas rumusan masalah di atas, maka dapat dirinc menjadi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Jenis serangga Ordo Hymenoptera apa saja yang terdapat di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang?
2. Berapa nilai indeks Keanekaragaman Ordo Hymenoptera di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana faktor lingkungan di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah pada pokok permasalahannya, maka masalah yang dianalisis perlu dibatasi suseuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian itu dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di kawasan Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang.
2. Objek yang akan diteliti Keakekaragaman Ordo Hymenoptera yang terdapat di Taman Kehati Kiara Payung.
3. Parameter data utama yang diukur yaitu indeks keanekaragaman.
4. Parameter data penunjang yang diukur yaitu faktor lingkungan, yang meliputi Intensitas cahaya, suhu udara, kelembapan udara, suhu tanah, kelembapan tanah Ph tanah, di kawasan Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang.
5. Metode yang digunakan pitfall trap, hand sorting, insek net, beating tray, pengapungan serasah.
6. Teknik pencuplikan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan belt transek
7. Waktu penelitian dimulai sekitar pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai hingga kuadrat terakhir.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian mengenai Keanekaragaman Insecta Ordo Hymenoptera di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang antara lain:

1. Mengetahui jenis ordo hymenoptera yang terdapat di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang.
2. Mengetahui nilai indeks keanekaragaman ordo hymenoptera di Taman Kehati Kiara Payung kabupaten Sumedang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi terbaru yang mencakup Keanekaragaman Ordo Hymenoptera di Taman Kehati Kiara Payung dan bisa menjadi sebuah pengetahuan baru yang akan dimanfaatkan sebagai

sumber belajar nantinya, sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan keanekaragaman Hymenoptera.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Bagi pengelola Taman Kehati Kiara Payung, data yang dihasilkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan berkelanjutan di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang. Menambah dan menjadikan potensi Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang menjadi sebuah sumber belajar bagi seluruh pengunjung terutama siswa SMA yang datang berkunjung, juga memberikan sebuah alternatif sumber belajar yang inovatif agar dapat memotivasi wisatawan untuk berwisata sambil belajar.

3. Manfaat praktis

Sebagai salah satu pilihan tempat yang dapat dijadikan sebagai sarana belajar langsung dan dapat mengajak peserta didik nantinya untuk melakukan pembelajaran biologi, dengan melihat objek secara langsung dan nyata di lapangan.

G. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan judul “Keanekaragaman Ordo Hymenoptera di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang”, maka peneliti memberikan gambaran yang jelas terkait judul tersebut yang disajikan dalam definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keanekaragaman

Keanekaragaman yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan jumlah berbagai spesies dari kelas insecta ordo hymenoptera.

2. Ordo Hymenoptera

Merupakan kelompok semut dan kelompok lebah Ciri umum dari ordo ini Memiliki permukaan tubuh berbulu tebal serta pinggang yang memisahkan antara torax dan abdomen, ada noktah hitam diatas sayap depan, dengan sayap yang memiliki vena, dan antena yang menyiku. Hidupnya berkoloni dan memiliki ratu.

H. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai Keanekaragaman Ordo Hymenoptera di Taman Kehati Kiara Payung Kabupaten Sumedang. Selain itu dalam bagian ini terdapat identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II Kajian Teori

Bab II berisi kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori yang terdapat dalam bagian ini untuk menunjang dalam penelitian dan pengolahan data yang didapatkan dari proses penelitian. Teori yang terdapat pada bagian ini meliputi ekosistem, keanekaragaman, ordo hymenoptera, klasifikasi ordo hymenoptera dan faktor lingkungan. Selain itu terdapat hasil penelitian terdahulu yang terdapat menjadi gambaran dan acuan terhadap penelitian ini.

Kajian teori yang mendukung penelitian ini kemudian dikembangkan menjadi kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan teori-teori tersebut. Kerangka pemikiran ini menjadi gambaran umum untuk dilakukannya penelitian tentang Keanekaragaman Ordo Hymenoptera di Taman Kehati Kiara Payung Sumedang.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III merupakan deskripsi tentang metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dalam bab 3 juga terdapat desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, rancangan analisis data dan prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV ini merupakan isi dari hasil penelitian yang didapatkan dari hasil pengolahan data dan analisis data hasil pencuplikan dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab V ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan saran penulis sebagai pemaknaan terhadap hasil analisis penelitian.